

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diambil kesimpulan Guru PKn SMA Pematang siantar cukup berperan dalam mewujudkan *civil society* dengan persentasi 74,6%. Dimana Peran guru PKn dalam mewujudkan *civil society* siswa kelas XI melalui paradigma baru pendidikan kewarganegaraan dimensi pengetahuan yang masih terlihat dominan, dibawah ini dijelaskan sebagai berikut;

Peran guru PKn mewujudkan *civil society* siswa kelas XI SMA Pematang Siantar dilihat dari dimensi pengetahuan melalui hasil angket yang diberikan kepada reponden memiliki persentasi yaitu 85,5% hal ini dapat dikatakan sangat berperan dalam mewujudkan *civil society*. Pengetahuan kewarganegaraan yang diberikan oleh guru PKn yaitu merancang pembelajaran, mendalami materi-materi pelajaran pendidikan kewarganegaraan saat proses belajar mengajar.

Cakupan pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah Pelajaran mengenai materi bidang Politik, Pelajaran mengenai materi bidang Hukum, serta bidang kewarganegaraan sehingga siswa mengetahui serta mampu memahami apa hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

Peran guru PKn mewujudkan *civil society* siswa kelas XI SMA Pematang Siantar dilihat dari dimensi ketrampilan melalui hasil angket yang diberikan kepada responden memiliki persentasi yaitu 63,2% hal ini dapat dikatakan cukup berperan dalam mewujudkan *civil society*.

Keterampilan kewarganegaraan adalah kemampuan untuk berpartisipasi, memberikan pendapat atau solusi dan memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi, mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman, mampu mengkritisi kebijakan-kebijakan publik. Kemampuan ketrampilan yang diberikan oleh guru PKn SMA Pematang siantar adalah diberikan kesempatan untuk menyakan suatu materi yang belum dimengerti, mengkritisi artikel-artikel publik. Hal ini, dapat dilaksanakan untuk mengeluarkan ekspresi siswa serta terampil dalam melaksanakan ketrampilan kewarganegaraan.

Peran guru PKn mewujudkan *civil society* siswa kelas XI SMA Pematang siantar dilihat dari dimensi *civic disposition* melalui hasil angket yang diberikan kepada responden dengan persentasi 77,0% hal ini dapat dikatakan cukup berperan dalam mewujudkan *civil society*. *Civic disposition* yang harus diterapkan kepada siswa agar mampu memiliki sikap toleransi serta pluralis serta mampu bertindak adil kepada orang yang berbeda budaya dan agama mewujudkan persatuan Indonesia Bhineka Tunggal Ika.

B. Saran

1. Guru SMA Teladan Pematang Siantar diharapkan agar lebih meningkatkan kompetensi yang dimiliki, serta mengembangkan paradigma baru pendidikan melalui rancangan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah agar siswa semakin mengetahui hak dan kewajibannya sebagai warga negara (*civil society*).
2. Guru SMA Pematang Siantar melalui kompetensi guru diharapkan lebih mendalam menerapkan paradigma pendidikan kewarganegaraan yang

bukan hanya mencakup pada pengetahuan saja tetapi juga mencakup pada keterampilan serta sikap siswa.

3. Guru PKn lebih profesional dalam menanamkan *civil society* sejak dibangku sekolah, karena guru sangat berperan dalam pembentukan *a good citizen* sehingga siswa mampu memahami hak serta kewajibannya. Maka dari itu terwujudlah warga negara yang berpengetahuan kewarganegaraan, terampil dan kritis terhadap suatu kebijakan, serta taat akan peraturan.
4. Hendaknya siswa kelas XI SMA Teladan Pematang siantar menambah semangat dan kemauan belajar terkhusus dipelajaran Pendidikan kewarganegaraan mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.